

Journal of Management and Business Students

Vol. 01, No. 1, September 2025, pp. 001-000

<https://journal.itbind.ac.id/index.php/jmbi>

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

Dhea Ferly Zulaikha¹, Raja Marwan Indra Saputra², Fatti Corrina³

¹ Management, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, Rengat, Indonesia

² Management, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, Rengat, Indonesia

³ Management, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, Rengat, Indonesia

dheaferlyzulaikha@gmail.com¹

marwan@itbind.ac.id²

fatticorrina@itbind.ac.id³

Abstract

This research was conducted at PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. The purpose of this research is to determine the influence of debt to equity ratio, net profit margin and total assets turnover on profit growth at PT. Fortune Mate Indonesia Tbk Listed on the Indonesian Stock Exchange. The aim of this research is to analyze the influence of debt to equity ratio, net profit margin and total assets turnover on profit growth at PT. Fortune Mate Indonesia Tbk Listed on the Indonesian Stock Exchange. The analytical method used in this research is a quantitative method, namely multiple linear regression analysis, using the IBM SPSS Statistics Version 30 (thirty) program. The research results show that the influence of debt to equity ratio, net profit margin and total assets turnover simultaneously influences profit growth. The results of research on the influence of debt to equity ratio on Profit Growth show that partially debt to equity ratio has a significant effect on Profit Growth. The results of research on the effect of net profit margin on Profit growth show that partially net profit margin has a significant effect on Profit Growth. The results of research on the influence of total assets turnover on Profit growth show that partially total assets turnover do not have a significant effect on Profit Growth.

Keywords: *debt to equity ratio, net profit margin, total assets turnover, profit growth.*

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Setiap perusahaan baik besar maupun kecil merupakan tempat dimana terjadinya kegiatan produksi suatu barang atau jasa yang kemudian akan diperjualkan kepada masyarakat dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menentukan keberlangsungan dan kemajuan perusahaan serta bisa memperkuat posisi perusahaan agar bisa bersaing dengan perusahaan lain. Semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan maka mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan (Suciana & Hayati, 2021) Maka dari itu perusahaan harus menyajikan laporan keuangan berisikan sumber

informasi yang membantu pihak internal dan eksternal dalam menilai kinerja keuangan perusahaannya.

kinerja keuangan suatu perusahaan tidak dapat dinilai hanya dengan melihat laporan keuangannya secara langsung, Salah satu metode yang lebih akurat adalah membandingkan data atau angka yang tercantum dalam laporan tersebut. Perbandingan ini dapat dilakukan antarpos dalam satu laporan pada periode yang sama maupun antarperiode yang berbeda. Proses analisis semacam ini dikenal dengan istilah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja suatu perusahaan dari perspektif keuangan yakni pertumbuhan laba suatu industri (Fahmi, 2018) Menurut (Estininghadi 2018) pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang meningkat menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang dalam keadaan baik, sebaliknya, pertumbuhan laba yang menurun menandakan kondisi keuangan perusahaan sedang tidak baik. Faktor – Faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover*.

Peneliti melakukan penelitian pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Adapun rasio pertumbuhan laba pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk mengalami fluktuasi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Data perkembangan Pertumbuhan Laba, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2024

Tahun	Pertumbuhan Laba	Debt To Equity Ratio	Net Profit Margin	Total Assets Turnover
2014	-	60.75%	5.45%	9.68%
2015	6481.13%	31.16%	66.78%	40.90%
2016	73.61%	14.69%	68.87%	52.11%
2017	(96.85%)	17.54%	24.76%	4.40%
2018	(32.33%)	39.30%	13.67%	4.59%
2019	(53.98%)	42.14%	3.23%	9.45%
2020	(154.50%)	39.27%	(2.89%)	5.89%
2021	677.85%	36.70%	16.24%	6.07%
2022	101.98%	15.47%	33.02%	6.96%
2023	0.40%	16.89%	40.78%	5.44%
2024	(40,31%)	14.37%	29.35%	4,54%

Sumber : Data Diolah Pada PT. Fortune Mate IndonesiaTbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2024

Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah yang nantinya akan dibahas sesuai dengan batas kemampuan peneliti, maka perumusan masalah yang diambil sebagai berikut:

- Apakah *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ?
- Apakah *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ?
- Apakah *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ?

- d. Apakah *Total Assets Turn Over* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui Pengaruh *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui Pengaruh *Total Assets Turnover* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Harahap, 2015:310). Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh selama satu periode dan sekaligus menggambarkan apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan pada pertumbuhan laba.

Menurut (Kasmir, 2014) Faktor – Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*. Menurut (Sudarno, 2022) Bila nilai *Total Assets Turnover* meningkat maka akan terjadi kenaikan penjualan bersih perusahaan, dan peningkatan penjualan bersih perusahaan dapat mendorong pertumbuhan laba

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung pertumbuhan laba adalah :

$$Y = \frac{(Y_t - Y_{t-1})}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan laba periode tertentu

Y_t = Laba bersih tahun berjalan

Y_{t-1} = Laba bersih tahun sebelumnya

Debt To Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2018:157). *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar utang dibandingkan modal sendiri, Semakin kecil rasio DER menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri, sebaliknya semakin besar rasio DER maka besar pula ketergantungan perusahaan pada utang.

Debt Equity Ratio dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut : (Apridasari, Esty, 2023:19)

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Net profit margin merupakan laba setelah perusahaan menghitung semua biaya dan pajak penghasilan, NPM menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap penjualan bersih (Sudarno, 2022:95). *Net Profit Margin* adalah suatu indikator yang digunakan untuk menilai seberapa besar keuntungan yang berhasil diperoleh perusahaan. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan membandingkan jumlah laba bersih terhadap total penjualan bersih. Nilai Net Profit Margin yang tinggi menandakan bahwa penjualan bersih mampu menghasilkan laba bersih yang besar, yang umumnya dipengaruhi oleh tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, apabila rasio ini rendah, berarti laba bersih yang diperoleh dari penjualan bersih juga cenderung kecil.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: (Kasmir, 2018:200)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Total Assets Turnover

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016:187). *Total Assets Turnover* merupakan indikator dalam rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan keseluruhan asetnya secara optimal untuk menghasilkan penjualan. Perhitungannya dilakukan dengan membandingkan total penjualan dengan jumlah aset yang dimiliki. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan bahwa aset perusahaan digunakan secara lebih efisien dalam menciptakan pendapatan penjualan.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: (Kasmir, 2018:186).

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT Fortune Mate Indonesia Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi serta studi pustaka. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi empat tahapan pengujian, yaitu pengujian normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Analisis regresi linear berganda memakai model penelitian yakni :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Laba

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien Regresi

X₁ : *Debt to Equity Ratio*

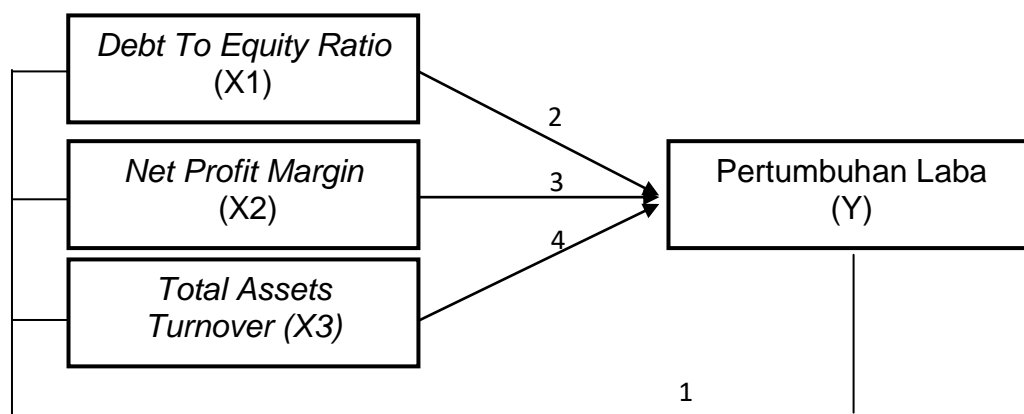
X₂ : *Net Profit Margin*

X₃ : *Total Assets Turnover*

e : *Standard Error*.

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dianalisis menggunakan korelasi berganda (R). Besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diukur melalui koefisien determinasi (R²). Sementara itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F untuk menilai pengaruh secara keseluruhan (simultan) dan uji T untuk menilai pengaruh secara individual (parsial)

Berdasarkan penjelasan, maka kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H₁ : Diduga secara simultan *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2024.

H₂ : Diduga secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2024.

H₃ : Diduga secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2024.

H₄ : Diduga secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2024.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-75.824	24.482		-3.097	.021		
	Debt to equity ratio	178.964	60.883	1.039	2.939	.026	.358	2.792
	Net profit margin	154.297	53.465	1.765	2.886	.028	.120	8.357
	Total Assets	-83.617	59.114	-.708	-1.415	.207	.179	5.600
	Turnover							

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 30

Merujuk pada tabel sebelumnya, hasil analisis mengenai pengaruh *debt to equity ratio* (X1), *net profit margin* (X2), dan *total assets turnover* (X3) terhadap pertumbuhan laba (Y) dapat dirumuskan ke dalam model sebagai berikut:

$$Y = -75.824 + 178.964 X1 + 154.297 X2 + -83.617 X3 + e$$

Perhitungan dan persamaan analisis statistik koefisien regresi linear berganda di atas mempunyai makna sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -75.824 menunjukkan apabila seluruh variabel *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *total assets turnover* sama dengan 0 (nol), maka variabel pertumbuhan laba sebesar -75.824.
- Nilai koefisien X1 = 178.964 hal ini menerangkan apabila *debt to equity ratio* (X1) naik sebesar satu satuan, sementara *net profit margin* (X2), dan *total assets turnover* (X3) tetap atau nol (0), maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 178.964.
- Nilai koefisien X2 = 154.297 hal ini menerangkan apabila *net profit margin* (X2) naik sebesar satu satuan, sementara *debt to equity ratio* (X1), dan *total assets turnover* (X3) tetap atau nol (0) maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 154.297.
- Nilai koefisien X3 = -83.617 hal ini menerangkan apabila *total assets turnover* (X3) naik sebesar satu satuan, sementara *debt to equity ratio* (X1) dan *net profit margin* (X2) tetap atau nol (0) maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -83.617.

Hasil Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

Tabel 3
Hasil Koefisien Korelasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 ^a	.731	.597	13.024	3.035

a. Predictors: (Constant), TAT, DER, NPM

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 30

Nilai R atau koefisien korelasi yang tercantum pada tabel sebesar 0,855, yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat. Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 ^a	.731	.597	13.024	3.035

a. Predictors: (Constant), TAT, DER, NPM

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 30

Diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi (R²) yang terlihat dari tabel adalah 0,731 = 73,1%. Artinya, secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turnover* memberikan kontribusi pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 73,1%, sedangkan sisanya sebesar 26,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

Uji Hipotesis.

Hasil Uji F (Simultan).

Pengujian Variabel *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2771.433	3	923.811	5.446	.038 ^b
	Residual	1017.810	6	169.635		
	Total	3789.244	9			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

b. Predictors: (Constant), TAT, DER, NPM

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 30

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Fhitung sebesar 5.446 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.446 > 4,35$) dan nilai sig $0.038 < 5\%$. karena nilai singnifikansi uji F lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *total assets turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil Uji T (Uji Parsial).

Uji parsial terhadap variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turnover* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-75.824	24.482		-3.097	.021		
	Debt to equity ratio	178.964	60.883	1.039	2.939	.026	.358	2.792
	Net profit margin	154.297	53.465	1.765	2.886	.028	.120	8.357
	Total Assets Turnover	-83.617	59.114	-.708	-1.415	.207	.179	5.600

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 30

1. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *pertumbuhan laba* diperoleh $t_{hitung} X_1 2.939 > t_{tabel} 2.30600$. Berdasarkan kriteria pengujian data, dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Pertumbuhan laba*.
2. Pengaruh *net profit margin* terhadap *pertumbuhan laba*, diperoleh $t_{hitung} X_2 2.886 > t_{tabel} 2,30600$. Berdasarkan kriteria pengujian data, dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *net profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap *pertumbuhan laba*.

3. Pengaruh *total assets turnover* terhadap *pertumbuhan laba*, diperoleh $t_{hitung} X_3 -1.415 > t_{tabel} -2.30600$. Berdasarkan kriteria pengujian data, dapat diketahui bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *total assets turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *pertumbuhan laba*.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *total assets turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *pertumbuhan laba* pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini di buktikan dengan nilai $F_{hitung} 5.446 > F_{tabel} 4,35$.
2. *debt to equity ratio* (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap *pertumbuhan laba* pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji parsial (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} X_1$ sebesar $2.939 > t_{tabel}$ sebesar 2.30600
3. *net profit margin* (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap *pertumbuhan laba* pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji parsial (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} X_2$ sebesar $2.886 > t_{tabel}$ sebesar 2.30600 .
4. *total assets turnover* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *pertumbuhan laba* pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji parsial (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} X_3$ sebesar $-1.415 > t_{tabel}$ sebesar -2.30600 .

6. Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dukungan serta dorongan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.H. Raja Marwan Indra Saputra, S.E., M.Si, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Fatti Corrina, S.E., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak, Ibu Dosen serta Karyawan Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berguna untuk kedepannya bagi penulis.
4. Bapak/Ibu Pimpinan BEI Kantor Perwakilan Riau yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian serta memberikan data dan informasi.
5. Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan tawa selama masa kuliah dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat yang tak ternilai harganya.

7. Referensi

- Apridasari, Esty, dkk. (2023). *KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA BERBAGAI SEKTOR INDUSTRI DI MASA PANDEMI COVID-19*. Literasi Nusantara Abadi.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Senmakombis*, 2(1), 82–91.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis laporan keuangan (Edisi ke-6)*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Universitas Diponegoro Yogyakarta.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Grasindo.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Grasindo.
- Hidayati, A. I. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Analysis of Factors Affecting the Growth of Profit in Mining Sectors Listed on Bei*. 1–76.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajawali Pers.
- Khadir, A., & Phang, S. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi net profit margin perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 13.
- Samryn, L. . (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama*. Kencana Prenada Media Group.
- Sari, M. P., & Idayati, F. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–20.
- 2017-2019). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 22.
- Sudarno. (2022). *TEORI PENELITIAN KEUANGAN*. Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Cetakan. ke-23)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Ekonisia.